

BAB 7 **KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan *hand sanitizer* alkohol 70% dengan tisu basah antiseptik alkohol 70% pada kedua kelompok eksperimen.

Walaupun perbedaan efektivitas ditemukan tidak signifikan tetapi ada sedikit perbedaan antara penggunaan hand sanitizer alkohol 70% dan tisu basah antiseptik alkohol 70%, tisu basah antiseptik terlihat memiliki jumlah koloni bakteri yang lebih sedikit. Hal ini dikarenakan tisu basah antiseptik dapat membersihkan bukan dengan hanya seperti *hand sanitizer* yang membuat bakteri mati karena terkena cairan alkohol saja tetapi tisu basah antiseptik juga dapat menghilangkan kotoran organik dan memberikan efek antimikrobial secara bersamaan yaitu dengan penggunaannya yang digosokkan ke tangan secara mekanis, alkohol pada tisu basah antiseptik juga dapat bertahan lebih lama dan dapat digunakan ke semua lokasi di tangan tanpa perlu takut mengering seperti pada *hand sanitizer*.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, berikut adalah beberapa saran dari peneliti yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian berikutnya.

1. Menganjurkan pada penelitian berikutnya untuk melakukan pemeriksaan angka lempeng total sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Menganjurkan pada penelitian berikutnya untuk menguji perbandingan angka lempeng total antara produk dengan bahan aktif yang berbeda.

3. Penelitian berikutnya dapat menambah sampel dengan jumlah yang lebih besar agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana hasil yang didapatkan dapat berlaku pada populasi lansia secara umum.
4. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan lebih banyak faktor mulai dari segi lingkungan, umur, dan jenis kelamin yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap hasil yang akan didapatkan dari penelitian.
5. Penelitian berikutnya dapat memberikan waktu yang lebih panjang dan membuat rencana-rencana efektif agar lansia dapat lebih memahami dan tidak kesusahan dalam mengikuti instruksi yang akan diberikan seperti tahap-tahap melakukan cuci tangan yang baik saat menggunakan *hand sanitizer* ataupun tisu basah antiseptik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Pemerintah Indonesia. Undang-undang nomor 36 pasal 1 tahun 2009. Indonesia: 2009.
2. Maksum Radji, Herman Suryadi, Dessy Ariyanti. Uji efektivitas antimikroba beberapa merek dagang pembersih tangan antiseptik. *Pharmaceutical Sciences and Research* 2007;4(1):1.
3. World health organization. Guidelines on hand hygiene in health care. [Internet]. 2006 [cited 2023 Apr 11];613-614. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK144013/>
4. Trampuz A, Widmer AF. Hand hygiene: a frequently missed lifesaving opportunity during patient care. *Mayo Clin Proc* 2004;79(1):109–116.
5. Rachmawati FJ, Triyana SY. Perbandingan angka kuman pada cuci tangan dengan beberapa bahan sebagai standarisasi kerja di laboratorium mikrobiologi fakultas kedokteran universitas Islam Indonesia. Logika [Internet] 2008 [cited 2023 Apr 12];58(1):1–13. Available from: https://www.researchgate.net/publication/308668601_Perbandingan_Angka_Kuman_Pada_Cuci_Tangan_Dengan_Beberapa_Bahan_Sebagai_Standarisasi_Kerja_di_Laboratorium_Mikrobiologi_Fakultas_Kedokteran_Universitas_Islam_Indonesia
6. Prajapati P, Desai H, Chandarana C. Hand sanitizers as a preventive measure in COVID-19 pandemic, its characteristics, and harmful effects: a review. *Journal of the Egyptian Public Health Association* 2022;97(1):6.
7. Stella Sadheli, Lilih Riniwashi K. Comparison of Effectiveness of Antiseptic Wet Wipe Products In Inhibiting Bacterial Growth With Replica Method. *Indonesia research pharmateuical journal* 2021;6(2):21–22.
8. Venny Hillery Wahyuni. Perbandingan efektivitas antara gel hand sanitizer dan tisu basah antiseptik terhadap jumlah koloni kuman di tangan. *Jurnal mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura* 2017;3(2):6–7.
9. Pemerintah Indonesia. Peraturan presiden nomor 88 pasal 1 tentang strategi nasional kelanjutusiaan. Indonesia: 2021.
10. United Nations Department of Economic and Social Affairs. World ageing population 2019 [Internet]. New York: 2019 [cited 2023 May 13];3-5. Available from: <https://www.un.org/en/development/desa/population/publications/pdf/ageing/WorldPopulationAgeing2019-Highlights.pdf>
11. InfoDATIN. Lansia berdaya, bangsa sejahtera. Indonesia: 2022;3-4.
12. Nagoklan Simbolon, Pomarida Simbolon, Magda Siringo-ringo. Hubungan pengetahuan lansia dengan personal hygiene di dDesa lestari indah kecamatan siantar kabupaten Simalungun. *SINTAKS* 2019 [Internet] 2019 [cited 2023 May 11];1(1):618. Available from: <https://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/sintaks/article/view/808>
13. Kim M, Park T, Yun JI, Lim HW, Han NR, Lee ST. Investigation of Age-Related Changes in the Skin Microbiota of Korean Women. *Microorganisms* 2020;8(10):1581.

14. Muhammad Fajaruddin Natsir. Pengaruh penyuluhan CTPS terhadap peningkatan pengetahuan siswa SDN 169 bonto parang desa Barana. Jurnal nasional ilmu kesehatan [Internet] 2018 [cited 2023 Apr 11];2(1):2. Available from: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jnik/article/view/5977>
15. World health organization. Hand hygiene: why, how, when? 2009;3.
16. Papadatou-Pastou M, Ntolka E, Schmitz J, Martin M, Munafò MR, Ocklenburg S, et al. Human handedness: A meta-analysis. *Psychol Bull* 2020;146(6):27–29.
17. Zhang N, Jia W, Wang P, King MF, Chan PT, Li Y. Most self-touches are with the nondominant hand. *Sci Rep* 2020;10(1):10457.
18. Departemen kesehatan republik Indonesia. Pedoman pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya [Internet]. 2nd ed. Pemerintah Indonesia; 2008 [cited 2023 Apr 24];2. Available from: <https://www.scribd.com/document/216269477/Pedoman-Pencegahan-dan-Pengendalian-Infeksi-di-Rumah-Sakit-dan-Fasilitas-Pelayanan-Kesehatan-lainnya>
19. I Ramadhan. Efek antiseptik berbagai merek hand sanitizer terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. 2013;1-11.
20. Nakoe R, S Lalu NA, Mohamad YA. Perbedaan efektivitas hand sanitizer dengan cuci tangan menggunakan sabun sebagai bentuk pencegahan COVID-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research* 2020;2(2):65–70.
21. Jing JLJ, Pei Yi T, Bose RJC, McCarthy JR, Tharmalingam N, Madheswaran T. Hand sanitizers: a review on formulation aspects, adverse effects, and regulations. *Int J Environ Res Public Health* 2020;17(9):3326.
22. Fadhliani Sundari. Uji Angka Lempeng Total (ALT) pada Sediaan Kosmetik Lotion X di BPOM Medan. *Biologica samudra* 2019;1(1):27–29.
23. Remel. Stuart Transport Medium [Internet]. 2010;1. Available from: <https://assets.fishersci.com/TFS-Assets/LSG/manuals/IFU64620.pdf>
24. Raden Siti Maryam. Mengenal usia lanjut dan perawatannya. 1st ed. Jakarta: Salemba medika; 2008;33.
25. Devi Nila Rismawati. Perbandingan angka lempeng total bakteri di tangan setelah pemakaian sabun cuci tangan, hand sanitizer, dan tisu basah. 2021;17-24.
26. Lwanga SK, Lemeshow S, World Health Organization. Sample size determination in health studies : a practical manual / S. K. Lwanga and S. Lemeshow. World Health Organization 1991;6–8.
27. American Society for Surgery of The Hand. Hand Surface Anatomy. The hand:Examination and Diagnosis (3):2.
28. Truitt C, Goldwater W. The Efficacy of Alcohol Based Wipes, Gel, Foam, and Spray Compared With Liquid Soap in Eliminating Transient Hand Bacteria. *Open Forum Infect Dis* 2018;5(suppl_1):S174–S174.
29. van der Willik KD, Licher S, Vinke EJ, Knol MJ, Darweesh SKL, van der Geest JN, et al. Trajectories of Cognitive and Motor Function Between Ages 45 and 90 Years: A Population-Based Study. *The Journals of Gerontology: Series A* 2021;76(2):297–306.

30. Cowdell F, Jadotte YT, Ersser SJ, Danby S, Lawton S, Roberts A, et al. Hygiene and emollient interventions for maintaining skin integrity in older people in hospital and residential care settings. Cochrane Database of Systematic Reviews 2020;2020(1):CD011377.
31. Song X, Vossebein L, Zille A. Efficacy of disinfectant-impregnated wipes used for surface disinfection in hospitals: a review. Antimicrob Resist Infect Control 2019;8(1):139.